

**HUBUNGAN AROMATERAPI ROSEMARY TERHADAP FUNGSI MEMORI
DIUKUR DENGAN *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE) DAN
MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT VERSI INDONESIA (MOCA
-INA) PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDI MULIA 1 JAKARTA DAN TINJAUANNYA
MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Elvira Ressa¹, Anna Luthfiana², Zulmaizarna³

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan Usia Harapan Hidup dapat mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi dalam bidang kesehatan akibat meningkatnya jumlah angka kesakitan karena penyakit degeneratif. Perubahan ini diakibatkan oleh peningkatan populasi lanjut usia (lansia) dengan menurunnya angka kematian serta penurunan jumlah kelahiran. Seiring bertambahnya usia, mulai terjadi penurunan fungsi sel otak, yang mempengaruhi penurunan daya ingat. Berkurangnya fungsi otak pada lansia merupakan manifestasi awal demensia. Pemeriksaan yang paling banyak digunakan untuk mendiagnosis penurunan fungsi memori adalah *Mini Mental State Examination* (MMSE) dan *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (MoCA-Ina). Salah satu terapi yang dapat membantu perbaikan fungsi memori adalah menggunakan aromaterapi. Aromaterapi *rosemary* dapat menjernihkan pikiran dan merangsang ingatan.

Metode: Studi ini merupakan studi kuantitatif dengan rancangan eksperimental palsu atau *one group pre-test and post-test design* dan metode *random sampling*. Hasil diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, data yang didapatkan berupa data kategorik dan numerik yang akan dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik T-berpasangan.

Hasil: Berdasarkan hasil yang diperoleh diukur dengan MMSE, distribusi lansia dengan fungsi kognitif normal sebelum intervensi ada 35,3% menjadi 53,3% setelah intervensi. Sedangkan diukur dengan MoCA-Ina distribusi lansia dengan fungsi kognitif normal sebelum di intervensi diperoleh hasil 1,5% dengan fungsi kognitif normal dan sesudah dilakukan intervensi terjadi peningkatan 17,6%.

Kesimpulan: Pada hasil uji *paired t-test* pada penelitian ini, *level of significance(p)* yaitu 0,000 dan 0,006. Karena nilai *level of significance(p)* < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya terdapat hubungan antara aromaterapi *rosemary* terhadap fungsi memori yang diukur dengan MMSE dan MoCA-Ina pada lansia di Panti Sosisal tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta.

Kata Kunci: *Aromaterapi Rosemary, Fungsi Memori, Lansia*

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Universitas YARSI

**THE CORRELATION BETWEEN AROMATHERAPY ROSEMARY AND MEMORY
FUNCTION MEASURED BY MINI-MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)
AND MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT INDONESIA VERSION
(MOCA -INA) IN ELDERLY OF TRESNA WERDHA BUDI MULIA 1
JAKARTA SOCIAL INSTITUTION REVIEWED FROM
THE SIDE OF ISLAM**

Elvira Ressa¹, Anna Luthfiana², Zulmaizarna³

ABSTRACT

Background: Increasing the life expectancy may trigger an epidemiological transitions in the health sector due to the increasing number of morbidity due to degenerative diseases. This change is caused by an increase in the elderly population with a decrease in mortality and a decrease in the number of births. As we get older, brain cell function decreases, which affects memory loss. Reduced brain function in the elderly is the initial manifestation of dementia. The most widely used examination to diagnose decreased memory function is the Mini Mental State Examination (MMSE) and the Montreal Indonesian Cognitive Assessment Version (MoCA-Ina). One of the therapies that can help improve memory function is using aromatherapy. Rosemary aromatherapy can clear the mind and stimulate memory.

Methods: This study is a quantitative study with an experimental design or one group pre-test and post-test design and random sampling method. The results obtained will be presented in table form, data obtained in the form of categorical and numerical data will be analyzed using T-paired statistical tests.

Results: Based on the results obtained measured by MMSE, the distribution of elderly with normal cognitive function before intervention was 35.3% to 53.3% after intervention. While MoCA-Ina measured by the distribution of the elderly with normal cognitive function prior to the intervention result in 1.5% with normal cognitive function and after the intervention there was an increase of 17.6%.

Conclusion: The results of the paired t-test in this study, level of significance (p) is 0,000 and 0,006. Because the value of level of significance (p) <0.05, then H₀ is rejected, meaning that there is a relationship between rosemary aromatherapy to memory function as measured by MMSE and MoCA-Ina in the elderly in the Tresna Werdha Social Institution Budi Mulia 1 Jakarta.

Keyword: aromatherapy rosemary, memory function, elderly

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Neurology, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, Department of Islam, YARSI University